

## Studi komparatif kemampuan menulis puisi dengan media gambar dan kartu kata pada siswa kelas VIII SMP X

Sifa Aulia Sari, Irna Sjafei, Winaria Lubis

Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

---

### Sejarah Artikel:

Diterima **Februari 2023**  
Disetujui **Maret 2023**  
Dipublikasi **Mei 2023**

---

### Kata Kunci:

menulis puisi, media gambar, media kartu kata

---

**Abstrak:** Dalam artikel ini penulis membahas tentang Studi Komparasi Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar dan Kartu Kata pada Siswa Kelas VIII SMP X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara menulis puisi dengan media gambar dan media kartu kata berdasarkan unsur fisik dan unsur batin pada siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data karena memakai sistem Penelitian Deskriptif. Dalam penelitian ini tes unjuk kerja digunakan untuk membantu dalam pengelolaan data. Dari pengamatan pertemuan pertama, distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media gambar tertinggi ada pada kategori baik dengan interval skor 21-30 yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase 68%. Kemudian dari pengamatan pertemuan kedua, distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media kartu kata tertinggi pada kategori baik dengan interval skor 21-30 yaitu sebanyak 20 siswa dengan presentase 80%. Setelah dilihat dari pertemuan pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan media kartu kata tidak memiliki perbedaan. Kedua media tersebut memiliki hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan unsur fisik dan unsur batin.

**Abstract:** In this thesis the author discusses a comparative study of the ability to write poetry using picture media and word cards in class VIII students at SMP. The technique used in this research is a data collection technique because it uses a Descriptive Research system. In this research, performance tests are used to assist in data management. From observations of the first meeting, the highest frequency distribution of students' poetry writing ability scores using image media was in the good category with a score interval of 21-30, namely 17 students with a percentage of 68%. Then from observations of the second meeting, the frequency distribution of students' poetry writing ability scores using word card media was the highest in the good category with a score interval of 21-30, namely 20 students with a percentage of 80%. After looking at the first and second meetings, it can be concluded that the use of picture media and word card media has no difference. Both media have good results in improving students' ability to write poetry based on physical and mental elements

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia penting dalam dunia pendidikan. Penerapan pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan materi kebahasaan tetapi juga materi kesusastraan. Keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ialah keterampilan menulis. Menulis sering kali dianggap hal yang sulit dan membosankan oleh siswa. Maka dari itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik dengan menulis. Selain harus menguasai teknologi, guru juga harus kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran. Menulis sebagai suatu pengalaman yang aktif serta kegiatan yang dilakukan secara sadar. Tentu saja, pengalaman siswa ikut berperan sebagai unsur penting dalam kegiatan menulis khususnya menulis puisi. Melalui pembelajaran menulis puisi, siswa dapat menuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang mereka ketahui dalam bentuk puisi sehingga berguna bagi orang lain.

Pembelajaran menulis puisi di SMP/MTs dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Hal itu berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran dan imajinasi, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, kata-kata yang digunakan konotatif dan mengandung banyak penafsiran serta pengertian. Saat ini, kemampuan menulis puisi siswa masih sangatlah rendah. Kurangnya ide dan kreativitas pada siswa membuat puisi bukanlah hal yang menarik. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, yakni (1) kurangnya latihan; (2) kurangnya minat siswa terhadap puisi; dan (3) cara guru mengajarkan menulis puisi pada siswa.

Saat ini, guru masih kurang kreatif dalam memberikan pelajaran kepada siswanya. Kurang memanfaatkan media atau metode menyenangkan yang menarik dan menambah inspirasi siswa untuk menulis puisi. Pada permasalahan tersebut, menulis puisi membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memberikan inspirasi dan motivasi dalam menulis karya sastra berupa puisi. Media pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan peserta didik dalam belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang disengaja, bertujuan dan terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, seperti media audiovisual (Junardi, dkk., 2021), media pop up book (Azizan & Sodik, 2018), media gambar (Wahyudi, 2016), media permainan roda keberuntungan (Amnah, 2019), media kartu kata (Kaiyan, 2021), media youtube (Bakri & Yusni, 2019), media lingkungan alam (Purwanto & Bagiya, 2014) dan media pohon puisi (Juantoro & Rukmi, 2018). Media-media tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, tetapi media gambar dan media kartu kata lebih meningkatkan keterampilan puisi pada siswa karena kedua media tersebut mudah dibuat dan dipahami, sehingga lebih memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Penggunaan media gambar dalam penelitian sebelumnya telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa. Oleh karena itu, media gambar dapat digunakan sebagai sumber ide untuk memancing siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan, atau inspirasi kata-kata yang akan dituliskannya ke dalam sebuah puisi. Selain media gambar, peneliti juga menghadirkan media penggunaan kartu kata. Pada penelitian sebelumnya, penggunaan media kartu kata berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa karena media tersebut dapat merangsang siswa untuk berperan aktif, memotivasi siswa dalam belajar menulis puisi, dan mempermudah siswa dalam menulis puisi, sehingga keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkat. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya berfokus pada penggunaan masing-masing media tanpa adanya perbandingan hasil dari penggunaan kedua media tersebut. Padahal, media penting dalam pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan keterampilan serta membangkitkan minat siswa dalam menulis puisi. Oleh sebab itu, studi komparasi dilakukan sebagai upaya untuk melihat media

yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini berjudul “Studi Komparasi Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar dan Kartu Kata pada Siswa Kelas VIII SMP X” yang akan membuat komparasi dari kedua media dengan indikator penilaian puisi yang sama.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: Perbandingan kemampuan menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata berdasarkan unsur fisik (diksi, gaya bahasa, pengimajinasian, kata kongkret, rima, dan tipografi) dan unsur batin (tema, suasana, perasaan, dan amanat).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah studi komparasi. Desain ini digunakan untuk mendapatkan fakta mengenai perbandingan hasil dari objek yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa gambaran kemampuan menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata pada siswa kelas VIII SMP X. Dalam penelitian ini ditetapkan variabel sebagai berikut.

1. Hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar adalah skor yang diperoleh melalui pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar yang telah disediakan.
2. Hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu kata adalah skor yang diperoleh melalui pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu kata yang telah disediakan.

Peneliti mengamati kemampuan menulis puisi dengan aspek penggunaan unsur batin dan unsur fisik dalam menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata pada siswa kelas VIII SMP X. Secara operasional definisi variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata siswa kelas VIII SMP X pada aspek berdasarkan penggunaan unsur fisik dan unsur batin. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa tahun ajaran 2022/2023 SMP X. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel dengan cara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII-C SMP X. Alasan dipilihnya siswa kelas VIII-C sebagai sampel ialah adanya KD yang berkaitan dengan menulis puisi pada kelas VIII-C SMP X. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 siswa dengan uraian 13 laki-laki dan 12 perempuan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata berdasarkan penggunaan unsur fisik dan unsur batin. Data diperoleh dengan menyusun instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa penugasan menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata. Penugasan ini dimaksudkan untuk memperoleh data keterampilan menulis puisi siswa melalui media gambar dan media kartu kata. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas VIII-C SMP X.

Adapun langkah-langkahnya; pada pertemuan pertama, menulis puisi menggunakan media gambar yaitu: teknik unjuk kerja (menulis puisi) dilakukan terhadap siswa dengan cara siswa diberikan tugas menulis puisi dengan memperhatikan gambar yang disediakan serta memperhatikan penggunaan unsur fisik dan unsur batin. Pada pertemuan selanjutnya, menulis puisi menggunakan media kartu kata yaitu teknik unjuk kerja (menulis puisi) dilakukan dengan cara siswa diberikan satu kartu kata, lalu kata tersebut dikembangkan menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan penggunaan unsur fisik dan unsur batin. Tugas tersebut selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan siswa kelas VIII-C SMP X dalam menulis puisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP X pada siswa kelas VIII. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes unjuk kerja (menulis puisi) siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif.

### Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang cara menulis puisi, peneliti meminta siswa menulis puisi secara mandiri dengan media gambar. Siswa diberi penjelasan sederhana tentang cara menulis puisi yang baik. Setelah itu, siswa diberi tugas menulis puisi dengan memperhatikan gambar yang disediakan serta memperhatikan penggunaan unsur fisik dan unsur batin.

Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP X dengan jumlah 25 siswa sebagai sampel. Untuk melihat kemampuan menulis siswa diuji dengan sepuluh aspek yaitu diksi, gaya bahasa, pengimajian, kata kongkret, rima, tipografi, tema, suasana, perasaan dan amanat. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi siswa dengan media gambar yang dianalisis dari data skor pada setiap aspek yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Penulisan Puisi Siswa dengan Media Gambar

No	Unsur	Aspek	Hasil Penilaian Puisi Siswa				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
1		Diksi	3	20	2	0	76
2		Gaya Bahasa	10	8	7	0	78
3	Fisik	Pengimajian	2	21	2	0	75
4		Kata Konkret	2	11	12	0	65
5		Rima	5	8	12	0	68
6		Tipografi	2	16	7	0	70
7		Tema	2	23	0	0	77
8	Batin	Suasana	0	20	5	0	70
9		Perasaan	3	21	1	0	77
10		Amanat	7	8	10	0	72
<b>Rata-Rata</b>							<b>72.8</b>

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi terdapat pada aspek gaya bahasa dengan jumlah skor 78. Sedangkan skor terendah pada aspek kata kongkret dengan jumlah skor 65.

### Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Kata

Seperti penjelasan di atas, peneliti meminta siswa menulis puisi secara mandiri dengan media kartu kata. Siswa diberi penjelasan sederhana tentang cara menulis puisi yang baik. Setelah itu, siswa diberi tugas menulis puisi dengan memperhatikan kartu kata yang disediakan serta memperhatikan penggunaan unsur fisik dan unsur batin. Hasil penelitian ini masih mengacu pada kriteria penilaian sebelumnya dan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Penulisan Puisi Siswa dengan Media Karta Kata

No	Unsur	Aspek	Hasil Penilaian Puisi Siswa				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
1		Diksi	2	19	4	0	73
2		Gaya Bahasa	3	13	9	0	69
3	Fisik	Pengimajian	2	18	5	0	72
4		Kata Konkret	0	14	11	0	64
5		Rima	5	7	13	0	67
6		Tipografi	1	17	6	1	68
7		Tema	1	24	0	0	76
8	Batin	Suasana	0	20	5	0	70
9		Perasaan	2	22	1	0	76
10		Amanat	11	6	8	0	78
<b>Rata-Rata</b>							<b>71.3</b>

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi terdapat pada aspek amanat dengan jumlah skor 78. Sedangkan skor terendah pada aspek kata kongkret dengan jumlah skor 64.

#### **Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar dengan Penelitian Sebelumnya**

Pada penelitian ini terkait kemampuan menulis puisi dengan media gambar dan kartu pada siswa kelas VIII SMP X menggunakan desain penelitian studi komparasi. Desain ini digunakan untuk mendapatkan fakta mengenai perbandingan hasil dari objek yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berupa gambaran kemampuan menulis puisi melalui media gambar dan media kartu kata pada siswa.

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan media gambar dan media kartu kata siswa kelas VIII SMP X, media gambar memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan media kartu kata. Namun, kedua media tersebut tetap dalam kategori baik sehingga secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya, menunjukkan bahwa kedua media tersebut efektif. Hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya terkait keterampilan menulis puisi dengan media gambar (Wahyudi, 2016) dan keterampilan menulis puisi dengan media kartu kata (Kaiyan, 2021).

Pada penelitian ini terdapat hasil distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media gambar tertinggi ada pada interval skor 21-30 yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase 68% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut sama dengan penelitian sebelumnya terkait keterampilan menulis puisi dengan media gambar yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ke-1 (siklus I), siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur puisi serta sulit mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan selama siklus-1 menunjukkan nilai 2,3 dengan kategori cukup. Pada penelitian ke-2 (siklus-2) mengalami perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus-1. Setelah dilakukan perbaikan, proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar jadi berjalan dengan sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari hasil yang didapat pada siklus-2 ini, proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan dengan nilai rata-rata keaktifan siswa menunjukkan nilai 3,3 dengan kategori baik (Wahyudi, 2016:1520–1522).

## Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Kartu Kata dengan Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian ini terdapat distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media kartu kata tertinggi ada pada interval skor 21-30 yaitu sebanyak 20 siswa dengan presentase 80% termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut juga sama dengan penelitian sebelumnya terkait keterampilan menulis puisi dengan media kartu kata yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tersebut instrumen yang digunakan adalah bentuk tes dan non tes. Bentuk tes yang digunakan ialah tugas menulis puisi, tugas ini dikerjakan dengan bantuan media kartu kata yang harus dikembangkan menjadi beberapa kata yang mengandung ide/gagasaan yang lengkap, sedangkan bentuk non tes yang digunakan ialah wawancara untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan kartu kata sebagai media pembelajaran. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kerja siswa dalam menulis puisi pada tiap siklus. Pada penelitian ke-1 (Siklus I), diperoleh data yaitu 15 siswa dari 24 siswa atau 62,5 % yang mencapai nilai ketuntasan yaitu > 70 % dan 9 siswa dari 24 siswa atau 37,5 % belum dapat mencapai nilai ketuntasan yaitu < 70 dengan rata-rata 71. Pada penelitian ke-2 (siklus II), diperoleh data yaitu 21 siswa (87,5 %) dari keseluruhan jumlah 24 siswa sudah mendapatkan hasil belajar diatas nilai ketuntasan dan 3 siswa (12,5 %) belum mencapai nilai ketuntasan dengan rata-rata 76 sehingga siklus III tidak perlu diadakan. Dengan demikian penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan prestasi belajar menulis puisi (Kaiyan, 2021:75-76).

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah untuk memberikan penilaian hasil keseluruhan pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya dengan media pembelajaran yang sama, yaitu media gambar dan media kartu kata. Berdasarkan analisis data, terbukti bahwa penggunaan media gambar dan media kartu kata keduanya dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa. Hasil kemampuan menulis puisi siswa tidak menjadi halangan bagi guru untuk lebih berkembang dalam pembelajaran menulis puisi kedepannya. Dengan adanya data tersebut dapat membantu guru dalam menilai hasil belajar menulis puisi siswa dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi guru untuk terus semangat dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media gambar tertinggi ada pada kategori baik dengan interval skor 21-30 yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase 68%. Kedua, distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan media kartu kata tertinggi pada kategori baik dengan interval skor 21-30 yaitu sebanyak 20 siswa dengan presentase 80%. Ketiga, tidak ada perbedaan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-C SMP X dengan media gambar dan media kartu kata. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji-t yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 1,095 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,069 ( $t_{hit} < t_{tab}$ ). Artinya, tidak ada perbedaan hasil menulis puisi menggunakan media gambar dengan media kartu kata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agungnesia. 2022. 4 Unsur Batin dalam Puisi: Tema, Perasaan, Nada, dan Amanat. <https://linguistikid.com/4-unsur-batin-dalam-puisi-tema-perasaan-nada-dan-amanat/>
- Ahdar dan Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Amalia. 2022. Mengidentifikasi Tema dan Suasana dalam Teks Puisi, Bahasa Indonesia Kelas X SMA. <https://kids.grid.id/read/473586900/mengidentifikasi-tema-dan-suasana-dalam-teks-puisi-bahasa-indonesia-kelas-x-sma?page=all#:~:text=Tema dalam puisi ialah gagasan,pembaca setelah>

membaca puisi tersebut

- Amnah, Nur. 2019. Kemampuan Menulis Puisi dengan Permainan Roda Keberuntungan Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa. Tarakan: UPT. Perpustakaan Universitas Borneo Tarakan.
- Anggraini, Veny Nur, dan Maryam Isnaini Damayanti. 2017. Efektifitas Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Sederhana. Sidoarjo: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol. 5, hlm. 1345–1354.
- Atha, dkk. 2020. Tipografi: Pengertian, Jenis, Fungsi, Macam dan Analisis Tipografi. Ruang Sekolah. <https://ruangsekolah.net/tipografi-pengertian-jenis-fungsi-macam-438>
- Azizan, Yoga Rifqi dan Syamsul Sodiq. 2018. Pengembangan Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Psychowriting pada Siswa. Blitar: Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- Bakri, Marlina dan Yusni. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. Lubuklinggau: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, hlm. 39–46.
- Dibia, I Ketut. 2018. Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fiska. 2021. Rima Puisi: Pengertian, Jenis dan Beberapa Contohnya. <https://www.gramedia.com/literasi/rima-puisi/>
- Hadi. 2017. Pengertian dan Fungsi Imaji Citraan Puisi. <https://www.maribelajarbk.web.id/2017/09/pengertian-dan-fungsi-imaji-citraan.html?m=1>
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Klaten: Lakeisha.
- Juantoro, Ilham Patut dan Asri Susetyo Rukmi. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Pohon Puisi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi. Surabaya: JPGSD, vol. 6, hlm. 1049–1058.
- Junardi, dkk. 2021. Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol. 10.
- Kaiyan. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Kartu Kata (KAKA) Sebagai Media Pembelajaran. Sidoarjo: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, vol. 1, hlm. 69–77.
- Nurdin, Syafruddin, dan Adriantoni. 2016. Kurikulum dan Pembelajaran Edisi Kedua. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktavia, Windy. 2019. Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas. Jurnal Pendidikan : Teori Dan Praktik, vol. 4, hlm. 70–75.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, Deifan dan Dian Indihadi. 2018. Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 5, hlm. 193–205.
- Purwanto dan Bagiya. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Lingkungan Alam pada Peserta Siswa. Surya Bahtera, vol. 2.
- Rahmat, Pupu Saeful dan Tuti Heryani. 2014. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol. 8, hlm. 101–110.
- Salim. 2022. Konkret adalah berwujud, Ketahui Contoh-Contoh dan Bedanya dengan Abstrak. <https://www.liputan6.com/hot/read/5129778/konkret-adalah-berwujud-ketahui-contoh-contoh-dan-bedanya-dengan-abstrak>
- Syahrudin, Didin. 2010. Peranan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru 2, vol. 9.
- Tiah. 2022. Diksi Adalah: Pengertian, Ciri, Syarat, Jenis Serta Contohnya. [https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6399998/diksi-adalah-pengertian-ciri-syarat-jenis-serta-contohnya/amp?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAqM%3D#amp\\_tf=Dari%251%24s&aoh=16918116647188&csi=1&referrer=http](https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6399998/diksi-adalah-pengertian-ciri-syarat-jenis-serta-contohnya/amp?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAqM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=16918116647188&csi=1&referrer=http)
- Tiah. 2023. Gaya Bahasa: Pengertian, Jenis, dan Contohnya. <https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6518854/gaya-bahasa-pengertian-jenis-dan->

contohnya/amp?amp\_gsa=1&amp\_js\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\_tf=Dar  
i%251%24s&aoh=16918117333347&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.

Wahyudi, Danang. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16, hlm. 1514–1523.